

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter Kristiani pada siswa di SMA Kristen Barana' melalui program *boarding school* dilakukan melalui empat strategi utama. Strategi tersebut meliputi pembiasaan ibadah dan kegiatan rohani rutin, pembiasaan sikap sosial positif, keteladanan, serta penerapan aturan dan disiplin asrama. Nilai-nilai Kristiani tampak dalam kehidupan siswa melalui pembiasaan ibadah yang memperkuat spiritualitas, kedisiplinan, dan rasa kebersamaan. Sikap sosial positif seperti saling menyapa, menghormati, dan bekerja sama mencerminkan semangat pelayanan dan kasih. Keteladanan guru, staf, dan pengelola asrama menjadi sumber inspirasi nyata dalam membentuk karakter melalui tindakan. Penerapan aturan dan disiplin yang tegas tetapi mendidik turut menanamkan tanggung jawab dan komitmen siswa. Secara keseluruhan, strategi pembentukan karakter yang paling dominan adalah pembiasaan ibadah rutin dan kegiatan rohani.

Adapun tantangan dalam implementasi strategi ini mencakup keterbatasan komunikasi dengan orang tua, konflik internal keluarga, pengaruh negatif media digital, serta dinamika sosial antar siswa. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, orang tua, dan siswa sangat penting agar pembentukan karakter dalam konteks *boarding school* berjalan efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sekolah perlu mengevaluasi dan mengembangkan strategi pembentukan karakter Kristiani yang telah diterapkan, khususnya dalam program *boarding school*. Peningkatan pada aspek komunikasi dengan orang tua, penguatan pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani, serta pengawasan terhadap penggunaan teknologi digital dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif.

2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pembiasaan nilai-nilai Kristiani yang diterapkan di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan penghayatan nilai-nilai spiritual. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.